

**STRUKTUR DAN DIKSI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 24 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOSSY SRI NOVITA
NIM 2015/15016077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi
Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang**
Nama : Yossy Sri Novita
NIM : 2015/15016077
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Yossy Sri Novita
NIM : 2015/15016077

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

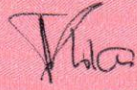
**Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi
Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 PADANG” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019



Yossy Sri Novita
NIM 15016077

ABSTRAK

Yossy Sri Novita. 2019. “Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan diksi teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 24 Padang. Data penelitian ini berupa struktur dan diksi teks laporan hasil observasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang dengan menggunakan teknik pancing, yaitu dengan cara menugaskan siswa latihan menulis teks laporan hasil observasi sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori struktur dan diksi. Struktur yang digunakan adalah struktur teks laporan hasil observasi yang dibedakan menjadi tiga, yakni deskripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Teori kedua yaitu diksi (pilihan kata) yang dilandasi dengan ketepatan seseorang dalam pemilihan kata.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang telah menggunakan ketiga struktur teks laporan hasil observasi. Ketiga struktur teks laporan hasil observasi tersebut, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Hal itu terbukti dari 30 teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat 28 teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Kedua*, jika dilihat dari penggunaan diksi siswa sudah mampu menggunakan diksi secara tepat dengan persentase 93% ketepatan penggunaan diksi dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*. Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada : (1) Drs. Nursaid M.Pd., selaku pembimbing, sekaligus Penasehat Akademis (PA), (2) Dr. Afnita, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dra. Emidar, M.Pd. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kepala sekolah, guru, dan siswa SMP negeri 24 padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (6) keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha melakukan yang terbaik dalam menulis skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat.

Padang, Januari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Teks Laporan Hasil Observasi.....	11
a. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi	11
b. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi	12
c. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	13
2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	14
3. Diksi	19
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode	32
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Pengabsahan Data.....	36
F. Teknik Penganalisisan Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	39
1. Struktur Tekas Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	40
2. Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	40
B. Pembahasan	41
1. Struktur Tekas Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	41
2. Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63

KEPUSTAKAAN	64
--------------------------	----

LAMPIRAN	66
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Penganalisisan Penelitian.....	34
Tabel 2 Format Daftar Identitas Siswa.....	36
Tabel 3 Format Data Umum Objek Penelitian	37
Tabel 4 Format Identifikasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	37
Tabel 5 Format Identifikasi Diksi Teks Laporan Hasil Observasi	37
Tabel 6 Format Identifikasi Unsur Umum Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	39
Tabel 7 Format Identifikasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	40
Tabel 8 Format Analisis Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Scan Tulisan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa	4
Gambar 2 Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	17
Gambar 3 Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama dan Kode Data Penelitian	66
Lampiran 2 Identifikasi Unsur Umum Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang.....	67
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	69
Lampiran 4 Identifikasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang.....	82
Lampiran 5 Identifikasi Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	83
Lampiran 6 Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang	115
Lampiran 7 Pengabsahan Data Teks Laporan Hasil Observasi.	147
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	150
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	151
Lampiran 10 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 24 Padang.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan kegiatan mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan keinginan seseorang yang harus dipahami oleh orang lain. Melalui bahasa, orang lain akan mampu memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuannya kepada manusia lainnya.

Bahasa dapat disampaikan melalui dua cara, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang diucapkan oleh penuturnya, sedangkan bahasa tulis merupakan bahasa yang disampaikan melalui tulisan. Di dalam penggunaannya, bahasa tulis perlu menjadi perhatian. Hal itu disebabkan karena di dalam pelaksanaan bahasa tulis, kemampuan menulis tata bahasa, ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat perlu diperhatikan agar kalimat dapat dipahami dengan baik dan benar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan enam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasi. Dalam Kurikulum 2013 yang tertuang pada silabus, siswa diminta untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa. Melalui menulis, diharapkan siswa dapat berkreasi menuangkan ide, gagasan atau pikirannya ke dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah terampil menulis teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi diajarkan kepada siswa kelas VII tingkat SMP/MTs. Hal itu sesuai dengan Kurikulum 2013, pada Kompetensi Isi (KI) ke-4 yaitu “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori”. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.8 dinyatakan “siswa mampu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan”. Indikator pencapaian yang harus dicapai pada Kompetensi 4.8.1 dinyatakan “siswa mampu menyajikan secara kreatif laporan flora dan fauna dari video”.

Murtono (dalam Ayudia, 2016:36) menyatakan bahwa laporan hasil penelitian adalah suatu laporan yang didasarkan hasil penelitian, baik penelitian lapangan, laboratories maupun penelitian pustaka. Jadi, laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis laporan penelitian. Suatu penulisan laporan yang baik terlebih dahulu harus memiliki bahasa yang baik dan setiap aspek yang disampaikan dalam penulisan juga harus sesuai dengan apa yang telah dilakukan dalam pengamatan.

Peneliti memfokuskan penelitian pada struktur dan diksi teks laporan hasil observasi. Alasan peneliti memilih keterampilan menulis teks laporan hasil observasi untuk diteliti adalah karena menulis teks laporan hasil observasi

termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas VII SMP. Teks laporan hasil observasi berisi pemaparan terhadap suatu objek yang berkaitan dengan faktanya. Gagasan pada teks dapat dipahami jika teks memiliki keterbacaan tinggi. Tingkat keterbacaan yang tinggi dapat diidentifikasi melalui ketepatan pilihan kata/diksi, penggunaan kalimat, serta ejaannya. Hal itu disebabkan penggunaan kalimat yang efektif, pilihan kata yang tepat sehingga membuat pembaca mudah memahami gagasan atau pikiran yang diungkapkan penulis.

Beberapa peneliti di Indonesia telah meneliti tentang teks laporan hasil observasi, yakni Pramesti (2015), Febrianti (2016), Rahayu (2016), dan Afrina (2017). Peneliti tersebut telah meneliti penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas VII. Meskipun telah meneliti dari sudut pandang yang berbeda, hasil penelitian yang diperoleh tidak jauh berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada teks laporan hasil observasi siswa masih tergolong sangat sederhana. Pada umumnya kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan observasi, yakni siswa menulis teks laporan observasi belum sesuai struktur, isi teks laporan observasi belum memuat unsur yang harus ada dalam isi teks, siswa belum menggunakan diksi yang tepat, dan siswa belum mematuhi EBI dalam menulis teks laporan observasi.

Berikut ini adalah tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang tahun ajaran 2017/2018. Tulisan tersebut diperoleh dari buku latihan siswa yang disimpan oleh guru mata pelajaran.

Harimau

Harimau adalah hewan yang hampir sama dengan kucing, hanya membedakan tinggi badan dan berat badan saja berat badan harimau bisa mencapai beratnya sekitar 160 kg atau lebih sebagai hewan pemangsa daging (karnivora), harimau juga di katakan sebagai binatang buas atau disebut dengan panggilan Si Raja Hutan.

Harimau begitu banyak macamnya. Salah satunya, Harimau Sumatra. Harimau Sumatra yaitu Harimau yang hanya di temukan di pulau Sumatra saja, yang berukuran kecil dari harimau lainnya.

Harimau Sumatra ini memiliki ciri khas yang unik. Ia memiliki kemampuan indra penglihatan yang tajam, juga memiliki taring yang tajam sehingga mudah untuk menggigit mangsanya, dan memiliki kumis yang panjang dekat pipinya yang kalah uniknya harimau ini warna yang sangat menarik seperti, mulutnya yang hitam, kuning keemasan emas, dan memiliki corak yang loreng sebagai hewan yang buas harimau juga memiliki kuku dan cakar yg tajam guna mengoyak mangsanya.

Tetapi, Harimau sekarang populasinya sudah mulai punah. banyak yang sudah punah karena perubahan ruang. contohnya penebangan hutan secara liar, mengakibatkan habitatnya terganggu. Sehingga berkurang. Kalau di hitung-hitung yang tinggal mungkin hanya 400-500 ekor.

Gambar 1
Hasil Scan Teks LHO Karya Siswa

Berdasarkan tulisan teks laporan hasil observasi karya siswa tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat tiga kendala dan kekurangan pada tulisan siswa. Ketiga kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, judul teks laporan hasil observasi. Judul teks laporan hasil observasi siswa tidak tepat, karena judul teks laporan hasil observasi terlalu

singkat. Penggunaan judul teks laporan hasil observasi harus mencerminkan isi pada deskripsi bagian, karena teks laporan hasil observasi merupakan teks yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sehingga pembaca dengan mudah mengetahui apa yang akan disampaikan oleh penulis.

Kedua, struktur teks laporan hasil observasi. Struktur merupakan ketertiban berpikir, apabila struktur kacau maka pola berpikir orang tersebut kacau. Dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat, yaitu terdapat tiga struktur, definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Namun, jika diperhatikan lagi pada bagian deskripsi manfaat tersebut kurang tepat. Bagian tersebut yang terdapat pada paragraf ke-4 hanya mendeskripsikan bagaimana kehidupan harimau pada saat ini, belum mendeskripsikan manfaat harimau bagi kehidupan makhluk lainnya. Penggalan teks tersebut yang ditulis siswa sebagai berikut.

Tetapi, harimau sekarang populasinya sudah mulai punah. Banyak yang sudah punah karena perubahan ruang. Contohnya penebangan hutan secara liar, mengakibatkan habitatnya tertanggu. Sehingga populasinya mulai berkurang. Kalau dihitung-hitung yang tinggal hanya 400-500 ekor.

Seharusnya paragraf yang benar sebagai berikut.

Sangat disayangkan populasi harimau pada saat ini sudah mulai punah. Punahnya harimau disebabkan oleh penebangan hutan secara liar, yang menyebabkan habitatnya terganggu. Padahal harimau sangat dibutuhkan untuk menjaga ekosistem hewan-hewan di hutan agar terjaganya rantai makanan makhluk hidup.

Ketiga, diksi yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi. Secara keseluruhan, teks laporan hasil observasi di atas siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan diksi yang tepat. Siswa sering mengulangi kata yang memiliki

makna sama dan menggunakan kata yang kurang tepat dalam membuat kalimat. Apabila ditelusuri lebih dalam ada penggunaan diksi yang kurang tepat pada kalimat terakhir di paragraf 1 sebagai berikut.

Harimau juga di katakan binatang buas atau disebut dengan panggilan si Raja Hutan.

Seharusnya kalimat tersebut ditulis.

Harimau termasuk salah satu binatang buas yang memiliki gelar si Raja Hutan.

Kenyataan di lapangan bahwa dalam teks siswa di atas ditemukan beberapa kesalahan, sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP 24 Padang yaitu Ibu Yasminur, S.Pd., pada 10 Oktober 2018. Berdasarkan hasil wawancara tersebut siswa kelas VII SMP 24 Padang belum mampu menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan, kesulitan tersebut diantaranya sebagai berikut.

Pertama, siswa sudah mampu membedakan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. tetapi siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan sktruktur deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks laporan hasil observasi.

Kedua, siswa kesulitan dalam menggunakan diksi yang tepat karena minimnya kosa kata yang dimiliki. Minimnya kosa kata siswa disebabkan kurangnya minat baca siswa. Siswa hanya membaca buku saat diperintahkan oleh guru saja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, latar belakang masalah penelitian ini antara lain, (1) dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, siswa bersemangat dan memberikan apresiasinya, (2) siswa masih kesulitan dalam menggunakan diksi yang tepat dalam tulisannya karena minimnya kosa kata, dan (3) teks laporan observasi yang ditulis sudah dengan struktur yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti struktur dan diksi teks laporan hasil observasi karya siswa SMPN 24 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur teks dan diksi yang terdapat dalam tulisan tersebut. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai dokumentasi teks laporan hasil observasi.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada penggunaan struktur teks dan diksi. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan pada struktur dan diksi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMPN 24 Padang. Struktur teks yang harus terkandung dalam teks laporan hasil observasi adalah definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Diksi yang harus diperhatikan saat menulis yaitu ketepatan dan keserasian. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada struktur teks dan pilihan kata dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMPN 24 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana penggunaan struktur dan diksi dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMPN 24 Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, masalah yang akan dirumus dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana definisi umum teks laporan hasil observasi karya siswa SMP Negeri 24 Padang? *Kedua*, bagaimana deskripsi bagian teks laporan hasil observasi karya siswa SMP Negeri 24 Padang? *Ketiga*, bagaimana deskripsi manfaat teks laporan hasil observasi karya siswa SMP Negeri 24 Padang? *Keempat*, bagaimana ketepatan diksi teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks yang terdapat di dalam teks laporan hasil karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan diksi teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penambahan referensi, pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan,

terkhusus dalam kajian laporan hasil observasi. Selain itu, manfaat praktisnya diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan dan memotivasi diri untuk terus menulis serta mengembangkan ketrampilan menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Sebagai panduan perlu diungkapkan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu (1) teks laporan hasil observasi, (2) struktur teks laporan hasil observasi, dan (3) diksi.

1. Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum/melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan ini juga disebut teks klasifikasi karena memuat klasifikasi mengenai jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur sangat penting dalam menulis dan menentukan sebuah teks. Dalam teks laporan hasil observasi terdapat tiga struktur yang harus terpenuhi yaitu, deskripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Definisi umum

merupakan paragraf yang berisi penjelasan secara rinci pengertian objek yang diamati atau nama lain dari objek yang diamati. Deskripsi bagian adalah paragraf atau struktur yang berisi bagian-bagian dari objek yang diamati. Deskripsi manfaat adalah paragraf atau struktur yang berisi manfaat-manfaat dari objek yang diamati tersebut.

3. Diksi

Diksi atau pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan memilih kata tersebut. Dalam pemilihan kata terdapat kriteria yang harus dipenuhi agar kata yang digunakan tepat, yaitu (1) ketepatan dan (2) keserasian/kesesuaian. Maksud dari ketepatan yaitu kemampuan seseorang memilih kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan secara tepat, sehingga pembaca atau pendengar dapat lebih mudah memahami apa yang hendak kita sampaikan. Kesesuaian yang berarti kemampuan seseorang untuk memilih dan menggunakan kata yang sesuai dengan konteks pemakainya, sehingga bisa diterima oleh pembaca.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang telah menggunakan ketiga struktur teks. Ketiga struktur teks tersebut, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Hal itu terbukti dari 30 teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat 28 teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ketiga struktur, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Hanya 2 teks laporan hasil observasi yang tidak menggunakan struktur deskripsi manfaat. Akan tetapi, masih ada beberapa definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. yang ditulis kurang baik. *Kedua*, jika dilihat dari ketepatan diksi, siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang sudah menguasai beberapa diksi. Dari sebanyak 3.485 kata hanya terdapat 245 bentuk kesalahan dalam penggunaan diksi.

B. Implikasi

Siswa kelas VII SMP mempelajari tentang teks laporan hasil observasi. Dalam Kurikulum 2013 khususnya KI 4, ditemukan rumusan, “Mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, menguraikan, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Secara operasional, dalam KD 4.4 juga diungkapkan rumusan, “Menyajikan gagasan

kreatif dalam bentuk laporan hasil observasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa”. Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks laporan hasil observasi. Pengertian menguasai adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks laporan hasil observasi.

Untuk menguasai teks laporan hasil observasi tentu diperlukan meningkatkan latihan menulis dan pemahaman yang baik tentang struktur dan kebahasaan teks karena dua hal tersebut memegang peranan yang penting. Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks laporan hasil observasi, siswa dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis laporan hasil observasi memiliki kecintaan terhadap teks laporan hasil observasi, dan memiliki idealisme agar kelak mampu menguasai teks laporan hasil observasi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 24 Padang hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan cara sering membaca dan berlatih. *Kedua*, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan lebih menguasai teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks laporan hasil observasi karya siswa. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks laporan hasil observasi.

KEPUSTAKAAN

- Afrina, Sieska, Atmazaki, dan Ermawati Arief. 2017. “Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6 No. 2. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 15 Desember 2018).
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Ayudia. Suryanto, Edi dan Wauyo Budhi. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Volume 4 Nomor 1.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Febrianti, Lifia Yola. 2016. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi”. *Riksa Bahasa*, Volume 2, Nomor 2. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 15 Desember 2018).
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. UNP PRESS.
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. UNP PRESS.
- Harsiati, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. 2012. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/SMK kelas X*. Jakarta: Erlangga.